

## ABSTRAK

Banyak ibu yang merasa takut melakukan hubungan seksual selama kehamilan karena mereka beranggapan dapat menyakiti janin. Survey awal dari 9 ibu hamil didapatkan 3 orang yang melakukan hubungan seksual tanpa masalah dan 6 tidak melakukan hubungan seksual. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual selama kehamilan di BPS Qurrota Desa Pangongsean.

Desain penelitian menggunakan deskriptif. Populasi seluruh ibu hamil di BPS Qurrota Desa Pangongsean sebesar 25 responden. Besar sampel 25 responden di ambil dengan teknik *total sampling*. Variabel adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual selama kehamilan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan cara *editing, scoring, coding, entry data, cleaning, dan tabulasi*. Analisis dengan statistik deskriptif.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (56%) responden memiliki tingkat pengetahuan kurang, sebagian kecil (20%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik, dan sebagian kecil (24%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang hubungan seksual selama kehamilan.

Simpulan penelitian adalah ibu hamil di BPS Qurrota A. Desa Pangongsean sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang hubungan seksual selama kehamilan. Disarankan tenaga kesehatan memberikan konseling pada semua ibu hamil secara lebih luas dan lebih optimal dengan informasi yang mudah dipahami tentang hubungan seksual selama kehamilan.

Kata kunci : Pengetahuan, Seksual